

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (dalam Nasution, 2023) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji kondisi suatu objek secara alamiah dan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Menurut Maleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, dan motivasi secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk frasa atau bahasa dalam konteks khusus yang alami dengan menggunakan berbagai metode alamiah (Nasution, 2023). Sementara itu, Mulyana mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan pendekatan ilmiah guna mengungkap suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta secara menyeluruh dalam bentuk kata atau kalimat berdasarkan pada subjek penelitian (Fiantika et al, 2022).

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data kualitatif dari novel dan film *Ganjil Genap*. Penelitian berfokus pada analisis perubahan tokoh, alur dan latar tempat dalam proses ekranisasi novel *Ganjil Genap* ke dalam filmnya. Hasil dari analisis dideskripsikan dengan menjelaskan proses dan bentuk-bentuk perubahan serta bagaimana perubahan tersebut dapat terjadi dalam proses ekranisasi novel ke dalam film *Ganjil Genap*. Selanjutnya hasil penelitian ini akan diusulkan sebagai bahan ajar sastra di SMA pada materi novel.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal diperolehnya data. Lofland dalam Moleong mengungkapkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, terdapat juga data tambahan yaitu dokumen dan lain-lain (Sinaga, 2023). Sumber data pada penelitian ini yaitu novel dan film *Ganjil Genap*. Novel *Ganjil Genap* ditulis oleh Almira Bastari. Sementara filmnya disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk dengan judul yang sama yaitu *Ganjil Genap*. Film *Ganjil Genap* dapat ditonton di platform Prime Video. Pemeran utamanya dibintangi oleh Clara Bernadeth, Baskara Mahendra, Oka Antara, Joshua Suherman, dan Nadine Alexandra. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengamat dan analis yang didukung oleh laptop untuk mengakses *ebook* novel *Ganjil Genap* serta platform Prime Video untuk menonton film *Ganjil Genap*. Adapun data pada penelitian ini meliputi kata, frasa atau kalimat dalam novel dan setiap adegan dalam film *Ganjil Genap* yang mengandung perubahan bentuk ekranisasi berupa pengurangan (penciutan), penambahan, dan perubahan bervariasi pada tokoh, alur dan latar tempat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik baca, simak dan catat terhadap novel dan film *Ganjil Genap*. Menurut Dalman (dalam Ramadhani, 2023) teknik baca adalah strategi membaca untuk pengumpulan data pada dokumen-dokumen dalam menemukan dan mencari berbagai informasi. Sedangkan teknik simak menurut Mahsun adalah kegiatan menyimak yang tidak hanya mengacu pada bahasa lisan, tetapi juga pada penggunaan bahasa tulis (Ramadhani, 2023). Teknik catat yaitu pengumpulan data ke dalam bentuk catatan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Mahsun dalam Ramadhani, 2023).

Proses pengumpulan data penelitian ini melibatkan kegiatan membaca, menyimak, dan mencatat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap membaca, peneliti membaca novel *Ganjil Genap* sebanyak tiga hingga empat kali. Pembacaan pertama dilakukan untuk memahami gambaran umum cerita novel *Ganjil Genap*. Pembacaan kedua bertujuan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik dalam novel. Pembacaan ketiga dilakukan untuk memilih dan menentukan kutipan-kutipan data yang relevan dengan fokus penelitian yaitu tokoh, alur dan latar tempat yang menunjukkan adanya perubahan dalam proses ekranisasi. Pembacaan keempat dilakukan untuk memastikan ketepatan data serta menghindari adanya kekeliruan dalam pengambilan kutipan.
2. Pada tahap menyimak, peneliti menonton dan menyimak film *Ganjil Genap* sebanyak tiga hingga empat kali. Penayangan pertama bertujuan untuk memahami alur cerita film *Ganjil Genap* secara umum. Penayangan kedua dilakukan untuk mengidentifikasi unsur naratif dalam film *Ganjil Genap*. Penayangan ketiga dilakukan untuk menetapkan adegan-adegan yang berhubungan dengan unsur tokoh, alur dan latar tempat yang menunjukkan adanya perubahan dalam proses ekranisasi. Adapun penayangan keempat dilakukan untuk memastikan ketepatan data dan mengkonfirmasi kembali kesesuaian antara adegan dalam film dengan data yang telah dicatat, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam proses analisis.
3. Pada tahap mencatat, peneliti mencatat seluruh data yang diperoleh dari kegiatan membaca novel *Ganjil Genap* dan menyimak film *Ganjil Genap* secara sistematis. Pencatatan dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam tabel data yang telah disiapkan. Dari hasil membaca novel, peneliti mencatat kutipan yang berkaitan dengan unsur tokoh, alur dan latar tempat. Setiap kutipan dilengkapi dengan keterangan halaman, paragraf, serta deskripsi singkat mengenai konteks cerita. Sementara dari hasil menyimak film, peneliti mencatat adegan-adegan yang relevan dengan unsur tokoh, alur dan latar tempat. Pencatatan dilakukan dengan menuliskan waktu kemunculan adegan,

deskripsi adegan, keterangan yang mendukung analisis, serta tangkapan layar.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Bogdan (dalam Sugiyono) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif melibatkan penyusunan dan pengkategorian data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan berbagai sumber lain secara sistematis, sehingga hasilnya dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak lain (Nasution, 2023). Pada penelitian ini melakukan analisis data dengan cara mengolah dan menelaah data yang diperoleh dari novel *Ganjil Genap* dan film adaptasinya. Pengolahan data penelitian menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang terdapat tiga tahapan (dalam Nasution, 2023) yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi data

Tahap reduksi dilakukan dengan merangkum dan menyeleksi data yang telah terkumpul. Peneliti membaca kembali seluruh data berupa kutipan frasa atau kalimat dalam novel *Ganjil Genap* serta deskripsi adegan, peristiwa dalam film *Ganjil Genap*. Peneliti kemudian memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu unsur tokoh, alur, latar tempat, serta menghilangkan data yang tidak berkaitan. Data yang terpilih selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis unsur intrinsik dan mulai diidentifikasi bentuk perubahannya (pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi). Setiap data yang telah dipilih diberi kode untuk memudahkan proses klasifikasi dan analisis.

3.4.2 Penyajian data

Setelah tahap reduksi selesai, data yang diseleksi disusun ke dalam tabel klasifikasi. Tabel ini digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan pengelompokkan dan analisis data. Data

dikelompokkan berdasarkan tiga aspek yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada unsur tokoh, alur, dan latar tempat. Dalam tahap ini dilakukan penyajian data dan menyandingkan dengan teori yang digunakan. Setiap data diklasifikasikan sesuai kategori perubahan dalam kajian ekranisasi Eneste. Proses pengklasifikasian ini dilakukan dengan mencocokkan data dari novel dan film dengan teori Eneste. Dalam tabel tersebut, ditampilkan kutipan novel, deskripsi adegan film, kode data, serta keterangan singkat. Penyajian data bertujuan untuk memperjelas hubungan antara data dan teori sehingga memudahkan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan dan dianalisis. Peneliti melakukan verifikasi dengan cara meninjau kembali data secara cermat serta menyandingkan hasil analisis dengan teori yang digunakan. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data. Setelah data dinyatakan konsisten dan valid, peneliti menarik kesimpulan mengenai bentuk-bentuk dan proses perubahan yang terjadi dalam ekranisasi novel *Ganjil Genap* ke dalam film *Ganjil Genap*, serta dimanfaatkan sebagai usulan bahan ajar novel di SMA.

3.5 Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari dua sumber, yaitu novel *Ganjil Genap* dan film *Ganjil Genap*. Peneliti mencocokkan kutipan dalam novel dengan adegan dalam film untuk memastikan kesesuaian data pada unsur tokoh, alur, dan latar tempat.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu membaca, menyimak, dan mencatat. Data yang diperoleh melalui kegiatan membaca novel *Ganjil Genap* dibandingkan dengan data hasil menyimak film *Ganjil Genap*, kemudian diperkuat melalui proses pencatatan data. Dengan demikian, data yang diperoleh saling melengkapi dan meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Triangulasi teori dilakukan dengan menyandingkan data hasil analisis dengan teori yang relevan, khususnya teori ekranisasi Eneste serta didukung oleh teori alih wahana Damono dan Seymour Chatman. Data dianalisis berdasarkan konsep pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Melalui triangulasi tersebut, data yang diperoleh diuji kebenaran dan keabsahannya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Validasi modul ajar juga dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui kelayakan modul ajar yang disusun berdasarkan hasil penelitian agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMA.

3.6 Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian ini untuk menganalisis proses ekranisasi dari novel *Ganjil Genap* ke dalam film adaptasinya *Ganjil Genap*, dengan fokus pada perubahan tokoh, alur dan latar yang meliputi pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi dalam novel dan film tersebut.

1. Membaca novel *Ganjil Genap* tiga hingga empat kali kemudian ditandai dan dicatat yang mencakup tokoh, setiap peristiwa yang berkaitan dengan alur, latar berupa latar tempat disertai dengan kutipan kata, frasa atau kalimat.
2. Menonton film *Ganjil Genap* tiga hingga empat kali, kemudian menandai dan mencatat setiap tokoh dan tokoh tambahan, setiap peristiwa dalam adegan film yang berhubungan dengan alur, dan mencatat latar tempat yang sering dikunjungi tokoh utama. Setiap data yang ditandai kemudian dicatat dan disertai dengan dokumentasi tangkapan layar untuk memperkuat keberadaan data.

3. Catatan data tokoh, alur dan latar yang telah dikumpulkan dari novel dan film *Ganjil Genap* kemudian disandingkan dan diklasifikasikan ke dalam bentuk perubahan ekranisasi meliputi pengurangan, penambahan dan perubahan variasi untuk dianalisis lebih lanjut.
 - 1) Tokoh yang termasuk ke dalam bentuk ekranisasi pengurangan adalah tokoh yang tidak muncul dalam film. Tokoh yang masuk ke dalam bentuk ekranisasi penambahan yaitu tokoh yang tidak ada pada novel tetapi muncul dalam film sebagai tokoh tambahan untuk mendukung alur cerita dan tokoh utama. Sementara, tokoh yang termasuk ke dalam bentuk ekranisasi perubahan variasi adalah tokoh yang hadir dalam novel dan filmnya dan memiliki fungsi serupa namun, mengalami perubahan dari segi fisik, karakter atau penamaan.
 - 2) Catatan data dan tangkapan layar yang telah dikumpulkan pada alur cerita novel dan film *Ganjil Genap* disandingkan serta diklasifikasikan ke dalam bentuk ekranisasi yang berupa pengurangan, penambahan dan perubahan variasi. Pengurangan alur terjadi karena peristiwa dalam novel tidak dimunculkan dalam film. Penambahan alur terjadi karena peristiwa cerita atau alur baru ditambahkan dalam. Sementara perubahan variasi pada alur terjadi karena alur dalam novel diubah tetapi inti cerita tetap sama dengan novel.
4. Catatan dan tangkapan layar pada latar tempat dari novel dan film *Ganjil Genap* yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan setiap data yang muncul ke dalam bentuk ekranisasi. Pengurangan terjadi karena latar tempat ada dalam novel tapi tidak muncul dalam film. Sedangkan penambahan terjadi karena latar tempat yang baru muncul dan ditambahkan dalam film. Perubahan variasi terjadi karena latar tempat yang ada dalam novel mengalami perubahan dalam film. perubahan latar tempat dapat dilihat dari lokasi dan karakteristiknya namun tetap mempertahankan peran dan fungsi yang sama terhadap alur cerita.

5. Data yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk ekranisasi diperiksa kembali untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya dengan isi novel dan film *Ganjil Genap*.
6. Menarik kesimpulan dari hasil temuan analisis.
7. Menyusun bahan ajar dalam bentuk modul ajar dari hasil penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono memaparkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Nasution, 2023). Peneliti berperan penting sebagai instrumen utama serta keberhasilan penelitian juga bergantung pada kualitas instrumen dan pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini terdapat korpus data berupa tabel berdasarkan teori ekranisasi Eneste yang meliputi pengurangan, penambahan dan perubahan variasi. Selain itu, terdapat tiga tabel utama dalam unsur intrinsik yang diteliti yaitu tokoh, alur dan latar tempat untuk mempermudah analisis data. Pengkodean data digunakan sebagai metode kategorisasi perubahan dalam proses ekranisasi.

3.7.1 Instrumen Analisis Pengurangan, Penambahan, dan Perubahan Variasi pada Novel dan Film *Ganjil Genap*.

Pengkodean data dalam penelitian ini disusun untuk mengklasifikasikan bentuk perubahan ekranisasi dari novel *Ganjil Genap* karya Almira Bastari ke dalam film *Ganjil Genap* karya Bene Dion. Kode dibentuk berdasarkan unsur yang mengalami perubahan yaitu tokoh, alur dan latar serta jenis perubahan yang terjadi yaitu pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi.

Tabel 3. 1 Keterangan Kode Kata

No	Keterangan kode	Kode
1.	Ganjil Genap	GG
2.	Novel	N
3.	Tokoh	T
4.	Alur	A
5.	Latar Tempat	L
6.	Halaman	H
7.	Paragraf	P
8.	Film	F
9.	Pengurangan/Penciutan	PC
10.	Penambahan	PN
11.	Perubahan Variasi	PB
12.	Bab dalam Novel	B
13.	Scene dalam Film	F

Format penulisan kode

Jenis Unsur + Jenis Perubahan +
Nomor Urut

Contoh :

TPC01 = Tokoh Penciutan nomor 1

APN03 = Alur Penambahan nomor 3

LPB02 = Latar Perubahan Bervariasi
nomor 2

Keterangan kode tambahan, disusun dengan format :

B/S+Nomor Bab/Scene+N/F

B1N1 = Data diambil dari Bagian 1
Novel *Ganjil Genap* ke 1

S6F = Data diambil dari Scene ke-6
film *Ganjil Genap*

Tabel 3. 2 Bentuk Ekranisasi Penciutan dari Novel ke Film *Ganjil Genap*
Berdasarkan Tokoh, Alur dan Latar Tempat

No	Bentuk Penciutan					
	Penciutan Tokoh dalam Novel		Penciutan Bagian dalam Novel		Penciutan Latar Tempat dalam Novel	
	Penciutan Tokoh	Data	Penciutan Alur	Data	Penciutan Latar	Data

Tabel 3. 3 Bentuk Ekranisasi Penambahan dari Novel ke Film *Ganjil Genap*
Berdasarkan Tokoh, Alur, dan Latar Tempat

No	Bentuk Penambahan					
	Penambahan Tokoh dalam Film		Penambahan Alur dalam film		Penambahan Latar Tempat dalam Film	
	Penambahan Tokoh	Data	Penambahan Alur	Data	Penambahan Latar	Data

Tabel 3. 4 Bentuk Ekranisasi Perubahan Bervariasi dari Novel ke Film
Ganjil Genap Berdasarkan Tokoh, Alur dan Latar

No	Bentuk Perubahan Bervariasi					
	Perubahan Bervariasi dari Novel ke Film		Perubahan Bervariasi dari Novel ke Film		Perubahan Bervariasi dari Novel ke Film	
	Perubahan Bervariasi Tokoh	Data	Perubahan Bervariasi Alur	Data	Perubahan Bervariasi Latar	Data